



Selasa 13 April 2021

1. Layanan Digital Menguntungkan
Bisnis Indonesia, hal. 15 / 13-04-2021

| TEKNOLOGI PEMASARAN ASURANSI |

Layanan Digital Menguntungkan

Bisnis, JAKARTA — Model kerja sama pemanfaatan teknologi *business to business* dalam penyediaan asuransi di perusahaan digital dinilai dapat mengurangi sejumlah beban biaya, sehingga mendukung profitabilitas.

Founder dan Chief Executive Officer (CEO) Qoala Harshet Lunani mengatakan bahwa perusahaan mengembangkan kolaborasi dengan para pemain ekonomi digital.

Dia menilai bahwa kerja sama dalam pemanfaatan teknologi dengan para pemain ekonomi digital bukan hanya bisa meningkatkan nilai produk dan layanan, pelaku bisnis pun dapat menggenjot profitabilitas dan meningkatkan kepuasan konsumennya.

"Kerja sama ini juga memungkinkan *partner* bisnis Qoala menghemat ongkos untuk struktur biaya asuransi hingga mencapai 25%, serta mendapat pemasukan tambahan melalui sistem IT.

Asuransi dapat memberikan nilai-nilai baru untuk meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan dan pendapatan pelaku bisnis," ujarnya dalam keterangan resminya, Senin (12/4).

Harshet mencontohkan kerja samanya dengan OYO dalam memberikan proteksi bagi pelanggan selama menetap di properti OYO wilayah Asia Tenggara.

Dalam proses kolaborasi, baik dengan perusahaan asuransi maupun klien, Qoala membantu proses desain produk, *pricing*, integrasi platform, *claim support*, dan lainnya.

BNI LIFE

Sementara itu, PT BNI Life Insurance menargetkan capaian premi Rp598 miliar dari kanal *telemarketing* pada 2021. Kanal tersebut dinilai sebagai satu sumber perolehan premi di tengah pandemi Covid-19.

Direktur Bisnis BNI Life

Neny Asriany mencermati prospek yang baik dari kanal *telemarketing* pada tahun ini. Perseroan akan menggenjot pemasaran melalui kanal itu, agar kinerja 2021 melebihi capaian premi 2020 senilai Rp4,6 triliun.

"Dengan target bisnis *telemarketing* tahun 2021 sebesar Rp598 miliar, *telesales* BNI Life siap untuk mencapai target perusahaan," kata Neny.

Menurutnya, kondisi pandemi Covid-19 membuat aktivitas tatap muka masih belum dapat banyak dilakukan. Hal tersebut membuat pemasaran asuransi harus mengandalkan strategi tanpa harus bertemu, salah satunya melalui *telemarketing*.

"Di tengah pandemi yang belum usai, model bisnis *telemarketing* ini memudahkan masyarakat untuk mendapatkan perlindungan asuransi tanpa harus bertemu atau *non face to face*," ujarnya.

(Wibi P. Pratama)

IFG Life Bidik Pasar Asuransi Jiwa dan Dana Pensiun

NERACA

Jakarta - PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life telah memperoleh izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi. Perseroan pun dapat segera melakukan bisnis dan restrukturisasi polis dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dapat segera berjalan. Berlakunya izin operasional itu tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No KEP-19/D-05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG. Izin usaha itu terbit pada Rabu (7/4/2021) dan diumumkan pada Jumat (9/4).

Sekretaris Perusahaan Indonesia Financial Group (IFG) Oktarina D Sista mengatakan anak usaha dari perusahaannya itu akan membawa nuansa baru pada industri asuransi Indonesia. "IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah pada industri asuransi nasional," ujarnya dalam keterangan resmi, Senin (12/4).

Seiring dengan diperolehnya izin operasional dari OJK, Sista menjelaskan saat ini manajemen IFG Life menyiapkan sejumlah strategi bisnis. Hal tersebut direpresentasikan melalui produk-produk asuransi yang akan ditawarkan ke masyarakat.

Selain melanjutkan pemberian manfaat dari polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah direstrukturisasi, IFG Life juga akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, dan pengelolaan dana pensiun di Indonesia. "Dan untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," ucapnya.

Dalam rangka mendirikan IFG Life, pemerintah telah menyiapkan dana melalui penanaman modal negara (PMN) ke IFG, yang sebelumnya bernama PT BPUI (Persero). Selain itu, manajemen IFG Life juga telah menyiapkan dana untuk menunjang bisnis perusahaan, hingga melanjutkan pemberian manfaat terhadap polis-polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi. "Berangkat dari upaya tersebut, manajemen IFG Life optimis upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021," ucapnya. 

BNI Life Menggenjot Bisnis Telemarketing

JAKARTA. Berbagai cara dilakukan perusahaan asuransi untuk meningkatkan bisnis saat pandemi. Salah satunya mengandalkan pemasaran melalui telemarketing untuk menggaet lebih banyak nasabah.

BNI Life menargetkan bisnis telemarketing mencapai Rp 598 miliar pada tahun ini. Direktur Bisnis BNI Life, Neny Asriany optimistis dapat mencapai target tersebut karena kanal telemarketing bisa diandalkan selama pandemi.

"Di tengah pandemi yang belum usai, modal bisnis telemarketing ini memudahkan masyarakat untuk mendapatkan perlindungan asuransi tanpa harus bertemu," kata Neny dalam keterangan resmi, Senin (12/4).

Guna mencapai target tersebut, anak usaha Bank BNI ini meresmikan Telesales Center Palma Jakarta pada Jumat (9/4). Ini bentuk desentralisasi Telesales yang sebelumnya terbagi di dua tempat.

Tahun 2021, BNI Life menargetkan pendapatan premi bisa mencapai Rp 5 triliun. Hal tersebut didukung dengan peningkatan penjualan produk, baik premi reguler maupun produk unitlink. "Di masa pandemi BNI Life hadirkan perlindungan optimal melalui produk asuransi yang mengcover Covid-19," ujar Neny.

Ferrika Sari

4. Restrukturisasi Jiwasraya Lebih Baik daripada Pailit
[Akurat.co](https://akurat.co) / 13-04-2021

Restrukturisasi Jiwasraya Lebih Baik daripada Pailit Denny Iswanto |

Selasa, 13 April 2021 04:30 WIB



Warga melintas di depan halaman kantor pusat PT Asuransi Jiwasraya (Persero) di Jakarta, Selasa (14/1/2020). Kementerian BUMN mengawatirkan Pembentukan Panitia Khusus (Pansus) Jiwasraya direalisasikan akan membuat investor takut menanamkan modalnya. | AKURAT.CO/Dharma Wijayanto

AKURAT.CO Komisi VI DPR RI menyatakan bahwa restrukturisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) merupakan keputusan politik yang bertujuan menyelamatkan dana nasabah dan perusahaan dari likuidasi atau kepailitan. Sebab, jika dibiarkan pailit, maka seluruh nasabah dapat sangat dirugikan.

"Keputusan restrukturisasi yang diambil dalam rapat panitia kerja (Panja) DPR merupakan hasil dari sejumlah pembahasan bersama melalui serangkaian rapat dengan pemegang saham dan manajemen Jiwasraya," kata Wakil Ketua Komisi VI DPR Aria Bima dalam keterangannya di Jakarta, Senin (12/4/2021).

Menurut Aria, dalam panja itu ada berbagai opsi-opsi dengan berbagai narasumber mencari jalan untuk tidak ada opsi pemailitan namun yang ditempuh adalah restrukturisasi.

Pihaknya pun tak menampik fakta bahwa adanya ketidakpuasan dari para nasabah terkait opsi restrukturisasi. Akan tetapi, restrukturisasi merupakan langkah yang paling tepat dibanding Jiwasraya dipailitkan, yang justru dapat lebih merugikan nasabah.

"Ini bagaimana menyelamatkan para nasabah dan juga menyelamatkan Jiwasraya agar tidak pailit," ujarnya.

Menurutnya, tanpa adanya dukungan politik, Jiwasraya bisa saja langsung dinyatakan pailit, namun ini dapat sangat berdampak negatif bagi para nasabah. Karena itu, Komisi VI memilih opsi restrukturisasi dengan mendukung adanya penyertaan modal negara (PMN) dalam menyelamatkan Jiwasraya.

Dalam proses restrukturisasi, lanjut Aria, Komisi VI juga akan terus melakukan pengawasan agar prosesnya berjalan dengan baik.

"Salah satu keputusan DPR melaksanakan fungsi pengawasan dalam restrukturisasi, kita pantau juga proses periodisasi," jelasnya.

Sebelumnya, manajemen Jiwasraya mencatatkan hingga 30 Maret 2021, tercatat sekitar 90 persen atau setara 15.655 pemegang polis bancassurance telah menyetujui program restrukturisasi, selanjutnya 74 persen atau 134.160 peserta dari korporasi juga telah menyetujui program tersebut.

5. **DPR: Restrukturisasi Jiwasraya harus tepat sasaran dan manfaat**
Antaraneews.com /12-04-2021

DPR: Restrukturisasi Jiwasraya harus tepat sasaran dan manfaat

© Senin, 12 April 2021 17:48 WIB



Warga melintas di depan kantor Asuransi Jiwasraya, Jalan Juanda, Jakarta. ANTARA FOTO/Galih Pradipta/wsj.

Jakarta (ANTARA) - Anggota Komisi XI DPR RI Hendrawan Supratikno menyatakan proses restrukturisasi polis PT Asuransi Jiwasraya yang masih berlangsung harus dilakukan tepat sasaran, tepat manfaat dan tepat aturan.

"Salah satu prinsip yang dimina Komisi XI DPR adalah resturkturisasi harus dilakukan dengan prinsip-prinsip dan kaidah yang jelas," kata Hendrawan dalam keterangannya di Jakarta, Senin.

Hingga 30 Maret 2021, tercatat sekitar 90 persen atau setara 15.655 pemegang polis bancassurance telah menyetujui program restrukturisasi, kemudian sebanyak 74 persen atau 134.160 peserta dari korporasi juga telah menyetujui program tersebut.

Sedangkan jumlah pemegang polis ritel yang bersedia mengikuti restrukturisasi sebanyak 124.994 atau setara dengan 64 persen dari total nilai tunai polis ritel.

Menurut Hendrawan, pihaknya terus memantau perkembangan restrukturisasi tersebut melalui rapat panitia kerja (Panja) DPR demi menghasilkan penyelesaian yang tepat.

Sebelumnya, Koordinator Juru Bicara Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya R Mahelan Prabantarikso mengatakan dalam dua bulan pelaksanaan program restrukturisasi sejak diumumkan, total jumlah pemegang polis yang mengikuti restrukturisasi terus meningkat.

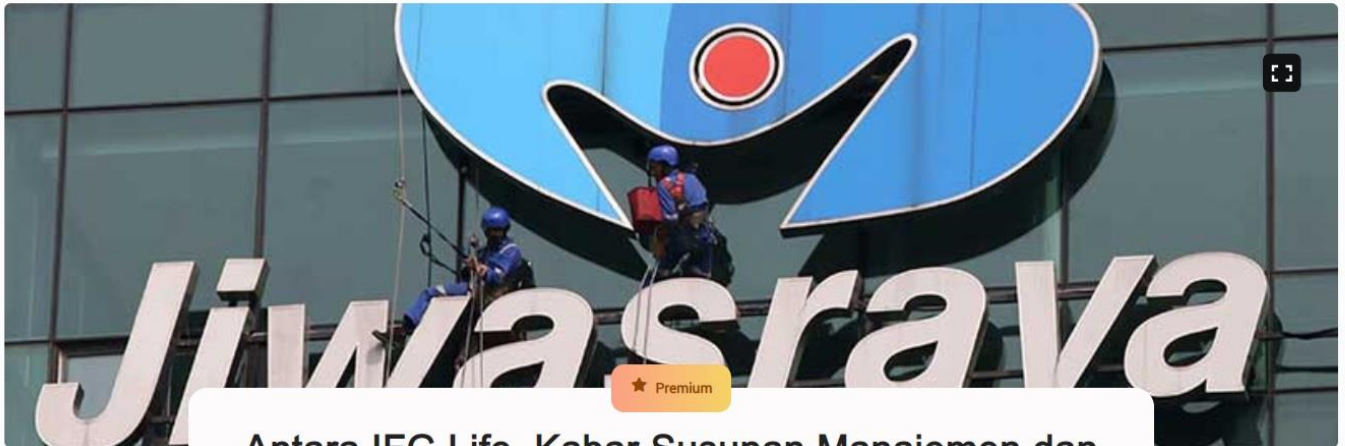
Mahelan menjelaskan untuk bisa mendukung kegiatan sosialisasi program restrukturisasi polis Jiwasraya pihaknya telah mengerahkan lebih dari 1.000 karyawan dan agen Jiwasraya.

Pengerahan ribuan karyawan dan agen Jiwasraya untuk memberikan informasi yang utuh dan lengkap mengenai tujuan dari program restrukturisasi, hingga menjelaskan keberadaan perusahaan baru bernama IFG Life yang akan melanjutkan pemberian manfaat asuransi kepada pemegang polis eks Jiwasraya.

Pelaksanaan program restrukturisasi polis Jiwasraya merupakan hasil dari pembahasan yang panjang di antara pemegang saham, otoritas, Dewan Perwakilan Rakyat, hingga lembaga pengawas.

"Tugas kami dimulai dari mempertahankan Jiwasraya dengan kondisi keuangan yang sudah tidak memungkinkan, hingga mencari solusi dengan menyiapkan opsi-opsi penyelamatan melalui skema restrukturisasi yang telah disepakati bersama," ujar Mahelan.

6. Antara IFG Life, Kabar Susunan Manajemen dan Riwayat Penyehatan Jiwasraya
[Bisnis.com](https://bisnis.com) /12-04-2021



Antara IFG Life, Kabar Susunan Manajemen dan Riwayat Penyehatan Jiwasraya

12 April 2021 | 07:00 WIB

Informasi yang sampai ke meja redaksi Bisnis, dua komisaris merupakan praktisi asuransi serta kedua direksi berasal dari lingkungan IFG dan Jiwasraya.

A⁻ A⁺

Share



Bisnis.com, JAKARTA — Terbitnya izin operasional IFG Life, dengan nama PT Asuransi Jiwa IFG, menunjukkan bahwa susunan komisaris dan direksi perseroan telah terpenuhi. Siapa yang mengelola perusahaan penerima restrukturisasi polis dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) itu?

Otoritas Jasa Keuangan atau OJK secara resmi meneken Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG pada Rabu (7/4/2021).

Pengumuman terbitnya izin operasional itu disampaikan oleh Indonesia Financial Group (IFG) selaku induk usaha IFG Life pada Jumat (9/4/2021). Kabar itu melengkapi izin pembentukan perusahaan IFG Life yang diperoleh dari Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) sekitar akhir Desember 2020 atau Januari 2021.

Izin dari Kemenkumham terbit seiring terpenuhinya syarat keberadaan satu orang komisaris dan satu direksi. Kursi Komisaris Utama dijabat oleh Pantro Pander Silitonga yang merupakan Direktur Bisnis IFG, dan Direktur Utama dijabat Andy Samuel yang merupakan Komisaris PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re).

7. **Jadi Tersangka di Kasus Jiwasraya, PAN Arcadia Capital Kini Digugat PKPU**
[Bisnis.com](https://bisnis.com) / 12-04-2021

Jadi Tersangka di Kasus Jiwasraya, PAN Arcadia Capital Kini Digugat PKPU

Penggugat meminta hakim menetapkan PAN Arcadia Capital dalam status penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU).



Edi Suwiknyo - Bisnis.com

12 April 2021 | 07:22 WIB



Ilustrasi

Bisnis.com, JAKARTA -- PT Lunto Prima Megah menggugat penundaan kewajiban pembayaran utang atau PKPU PT PAN Arcadia Capital ke Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat.

PT PAN Arcadia Capital saat ini sedang terbelit masalah hukum. Manajer investasi yang berkantor di kawasan Jalan Gatot Soebroto, Jakarta itu adalah salah satu tersangka korporasi korupsi dana investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Sementara Lunto Prima Megah adalah distributor yang memiliki spesialisasi di bidang mekanik dan kelistrikan. Perusahaan ini berlokasi di Senen Raya, Jakarta Pusat.

Gugatan PKPU pihak Lunto kepada PAN Arcadia didaftarkan pada tanggal 5 April 2021 dan rencananya akan mulai disidangkan pada Selasa (12/4/2021).

Adapun dalam petitem gugatannya, pihak Lunto meminta hakim menetapkan PAN Arcadia dalam status penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) sementara paling lambat 45 hari sejak putusan diucapkan.

Kedua, menunjuk hakim pengawas dari hakim-hakim niaga di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat untuk mengawasi proses penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU).

Ketiga, menunjuk dan mengangkat kurator Atikah Kurniadi, Muh Fadillah Fadlyansyah, Sri Damayanti, dan Susetyo Yuli Kristanto selaku pengurus dalam proses PKPU PAN Arcadia Capital atau selaku kurator jika dinyatakan pailit.

Keempat, memerintahkan pengurus untuk memanggil pihak termohon dan kreditor yang dikenal dengan surat tercatat atau melalui kurir untuk menghadap dalam sidang yang diselenggarakan paling lambat 45 hari sejak PKPU diucapkan.

Kelima, menetapkan biaya pengurusan dan imbalan jasa bagi Pengurus akan ditetapkan kemudian setelah PKPU PAN Arcadia berakhir;

Dalam catatan Bisnis, PAN Arcadia Capital adalah salah satu manajer investasi yang menjadi tersangka dalam kasus korupsi PT Asuransi Jiwasraya. Kasus ini juga segera disidangkan.

8. **Demi Uang Kembali, Nasabah Prudential Tempuh Jalur Hukum**
[Cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) /12-04-2021

Demi Uang Kembali, Nasabah Prudential Tempuh Jalur Hukum

NEWS - Yuni Astutik, CNBC Indonesia | 12 April 2021 14:20

SHARE |  



Foto: Asuransi Prudential/Dok Detik/Ari Saputra

Jakarta, CNBC Indonesia - Kasus yang menimpa nasabah asuransi berbuntut panjang dan masih bergulir hingga saat ini. Salah satunya yang menimpa Maria Trihartati Ibu Rumah Tangga asal Bandar Lampung yang merupakan nasabah Prudential.

Pekan lalu, dirinya dan beberapa nasabah asuransi lainnya mendatangi Lembaga Bantuan Hukum Sahabat Polisi Indonesia (LBH SPI) di Jakarta. "Ada 20-an orang (yang mengumpulkan data), untuk nanti cepat dibuatkan surat kuasa," katanya kepada **CNBC Indonesia** di Jakarta, Senin (12/4/2021).

Saat ini, prosesnya memang masih mengumpulkan data nasabah yang merasa menjadi korban asuransi salah satunya nasabah Prudential. Setelah data terkumpul, baru kemudian akan dibuat surat kuasa oleh LBH terkait kelanjutan untuk proses berikutnya.

"Jelas sudah serius (membawa ke ranah hukum). Saya cuma orang awam, mau ke ranah hukum dengan cara apapun baik somasi atau lainnya, pokoknya uang saya kembali," tegasnya.

Maria adalah nasabah yang sudah bergabung dan menjadi nasabah Prudential selama 6,5 tahun dan dikatakannya bahwa asuransi yang dibelinya tak memberikan hasil yang sesuai. "Premi per bulan Rp 350 ribu, uang sudah masuk sekitar Rp 27 juta, kembali Rp 9,2 juta," katanya lagi.

Sebelumnya, Chief Customer & Marketing Officer Prudential Indonesia, Luskito Hambali mengatakan Prudential Indonesia berkomitmen untuk selalu mendengarkan nasabah serta berusaha untuk menyelesaikan keluhan tersebut.

"Perlu kami sampaikan bahwa mantan nasabah kami yang menyampaikan keluhan dalam hal ini sudah mendapatkan penjelasan langsung dari Prudential secara lisan dan tertulis mengenai manfaat Polis, dan beliau juga telah melakukan pertemuan secara tatap muka dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Prudential Indonesia dalam menyampaikan keluhannya," katanya.

Namun demikian, mantan nasabah tersebut menolak untuk menerima penjelasan mengenai manfaat Polis," Imbuhnya menambah penjelasannya kepada CNBC Indonesia.

9. Ada Hal Menarik dalam Kasus Jiwasraya, Apa Itu?
detik.com / 12-04-2021

Ada Hal Menarik dalam Kasus Jiwasraya, Apa Itu?

Tim detikcom - detikFinance

Senin, 12 Apr 2021 22:26 WIB

0 komentar

SHARE   



Foto: dok. Jiwasraya

Jakarta - Beberapa hari terakhir ini ramai diperbincangkan kasus unrealized loss investasi saham yang dialami PT Asuransi Jiwasraya dan BPJS Ketenagakerjaan. Namun saat ini baru Jiwasraya yang digarap penyidik Kejaksaan Agung.

Kuasa hukum Benny Tjokrosaputro, Bob Hasan pun angkat bicara. Dia mengatakan bahwa unrealized loss merupakan fakta sebenarnya dalam persidangan kasus Jiwasraya yang menyeret nama Kliennya itu.

"Tentang adanya capital flight (flying capital), jelas menjadi catatan penting karena menjadi realitas. Dengan adanya penanganan perkara yang mengakibatkan penyitaan atas hak-hak publik, menjadi penyebab utama," ujar Bob Hasan dalam keterangan tertulisnya, Senin (12/4/2021).

Selain itu, kata dia, pemeriksaan perkara yang dilakukan penyidik Kejaksaan Agung tidak mendalam lantaran tidak memeriksa 124 emiten.

"Sebagaimana terdapat 124 saham dalam portofolio Jiwasraya, menyebabkan rasa tidak aman dan nyaman pada investor publik," tambahnya.

Menurutnya, itu yang menjadi pandangan para investor terhadap penegakan hukum di Indonesia menurun. Seharusnya menurut Bob penyelenggara hukum seharusnya dapat memisahkan mana saham-saham yang dikendalikan dan terlibat dalam kerugian negara pada Jiwasraya dan mana yang tidak.

Jika seseorang atau emiten yang tidak terlibat, turut dilibatkan, maka itu dapat merugikan. "Salah-salah orang atau emiten yang tidak terlibat menderita kerugian," katanya.

Sebelumnya, Analis Reliance Sekuritas, Lanjar Nafi mengatakan bahwa unrealized loss adalah hal yang biasa terjadi apabila saat membeli atau berinvestasi saham, harga sahamnya mengalami penurunan.

"Selama saham tersebut masih berada di portofolio atau tidak dijual," ujar Lanjar.

Dirinya menilai, untuk seorang Investor dengan tipe Growth Investor dan Value Investor, mengalami unrealized loss itu hal yang wajar terjadi di tengah tingkat volatilitas harga di market yang dinamis pada jangka pendek.

Kata dia, kerugian baru akan terjadi apabila saham tersebut sudah dijual dengan nilai lebih rendah dari perolehannya.

"Selama belum menjual sahamnya itu tidak bisa dinyatakan kerugian," ujarnya.

Senada juga dikatakan oleh Analis Binaartha Sekuritas, Muhammad Nafan Aji Gusta Utama. Menurutnya, jika menjadi unrealized loss atau potential loss jangan dijual dulu.

"Nanti kalau harga saham sudah naik, jadi unrealized profit misalkan karena kan terjadi perubahan persentase dari negatif ke positif kan untung. Profil itu buah dari kesabaran," kata Nafan.

(hns/hns)

jiwasraya

benny tjokro

10. Geruduk Kantor Erick Thohir, Nasabah Jiwasraya Ogah Polisnya 'Dipotong' [Fin.co.id](https://fin.co.id) / 12-04-2021

Geruduk Kantor Erick Thohir, Nasabah Jiwasraya Ogah Polisnya 'Dipotong'

 Sigit Nugroho 12/04/2021

Beranda / Ekonomi / Geruduk Kantor Erick Thohir, Nasabah Jiwasraya Ogah Polisnya 'Dipotong'



JAKARTA – Puluhan nasabah PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang tergabung dalam Forum Nasabah Korban Jiwasraya (FNKJ), mendatangi kantor Kementerian BUMN untuk menyuarakan penolakan terhadap restrukturisasi polis asuransi mereka.

Adapun poin-poin restrukturisasi polis yang disampaikan manajemen dan dianggap merugikan peserta diantaranya adalah polis akan tetap dibayar namun dengan nominal saat ini dengan terlebih dahulu harus membayar top-up yang besarnya sangat tidak masuk akal serta diluar kemampuan para pensiunan.

Kemudian opsi lain yaitu polis akan dibayar, namun dengan pemotongan yang bervariasi sampai dengan 74 persen. Kemudian pembayaran akan dilakukan, tetapi hanya untuk jangka waktu sekitar 6 tahun ke depan, tidak seumur hidup sebagaimana diamanatkan oleh UU Dana Pensiun.

"Kalau mau direstrukturisasi silahkan, tapi jangan rugikan nasabah. Dimana-mana pak Jokowi itu mensupport untuk menguntungkan, seperti penggantian tanah dan lain-lain, kok ini malah dipotong 30 persen dan dibayar lima tahun dengan dicicil, tanpa bunga. Yang terakhir ini pensiunan, coba mereka udah berbakti untuk negara, giliran mau menikmati uang pensiunnya malah dipotong, itu siapa kasian. Bukan saya aja korban. Ada jutaan manusia yang udah berbakti pada negara, itu bagaimana?," ujar Biro Hukum FNKJ, Tomy Yusman, di Jakarta, Senin (12/4).



Biro Hukum FNKJ, Tomy Yusman (Sigit/FIN)

Tomy yakin, pemerintah tidak akan membuat keputusan yang menyengsarakan rakyatnya. Ia menduga, hal-hal yang tercantum dalam poin-poin restrukturisasi tersebut adalah akal-akalan oknum tertentu yang ingin mengambil keuntungan pribadi dari kondisi yang terjadi saat ini.

"Pak Jokowi mungkin bisa pertimbangkan kalau ini dijual atas nama pemerintah secara terus menerus kan merusak. Kita sama-sama bangun negara ini untuk maju dikenal negara lain, jangan begini caranya, mereka ini jual nama pemerintah. Pemerintah udah setuju katanya. Jadi kita tuntut skema ini dicabut," tegas Tomy.

FNKJ, kata Tomy, hanya ingin uang polis yang sudah disetorkan kepada Jiwasraya bisa kembali kepada mereka, sesuai dengan manfaat yang dijanjikan. Para nasabah, kata dia, tidak peduli bagaimanapun caranya, apakah melalui restrukturisasi atau tidak yang penting dana mereka kembali dan aman.

"Kita tempatkan uang di BUMN ini adalah justru menolong pemerintah. Kita merasa terpenggil untuk negara, sekarang pengembaliannya kok dipotong kaya gini, itu wajar apa engga?," tegas Tomy.

"Penyelesaian segera dikembalikan uang nasbaah, jangan sampai merugikan. Dari awal kasus Jiwasraya, Pak Jokowi dua tahun lalu mau selesaikan dengan cara tidak merugikan, bagaimana tanggung jawab Presiden. Kita akan tetap tuntut hak-hak kita ga dirugikan. Skema yang digemborkan ini dicabut," imbuhnya lagi. ([git/fin](#))

BUMN **FNKJ** **Jiwasraya** **Restrukturisasi** **Tomy Yusman**

Kantongi Izin OJK, IFG Life Siap Terima Polis Jiwasraya Juni 2021

Kompas.com - 12/04/2021, 08:41 WIB

BAGIKAN:    

Komentar ³

 Lihat Foto



IFG, holding BUMN asuransi (handout)

Penulis: **Rully R. Ramli** | Editor: **Erlangga Djumena**

JAKARTA, KOMPAS.com - PT **Asuransi** Jiwa IFG atau **IFG Life** secara resmi telah memperoleh izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Setelah mengantongi izin dari OJK, IFG Life ditargetkan menerima **polis** nasabah PT Asuransi **Jiwasraya** yang telah direstrukturisasi pada Juni mendatang.

"Manajemen IFG Life optimistis upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021," ujar Sekretaris Perusahaan IFG, Oktarina Sistha, dalam keterangan tertulis, dikutip Senin (12/4/2021).

Selain melanjutkan pemberian manfaat dari polis Jiwasraya, Oktarina menambah, IFG Life telah menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang direpresentasikan melalui produk-produk **asuransi** yang akan ditawarkan ke masyarakat.

IFG Life disebut akan membidik pasar **asuransi jiwa**, kesehatan, hingga pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

"Kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," tuturnya.

Sebagai informasi, pada tahun ini pemerintah akan menyuntikkan dana lebih dari Rp 20 triliun untuk IFG Life, agar dapat menunjang bisnis perseroan.

"IFG Life siap membawa nuansa baru di industri asuransi Indonesia," ucap Oktarina.

12. BNI Life bidik pemasaran lewat telemarketing capai Rp 598 miliar di 2021
[Kontan.co.id](https://kontan.co.id) /12-04-2021

BNI Life bidik pemasaran lewat telemarketing capai Rp 598 miliar di 2021

Senin, 12 April 2021 / 16:03 WIB



ILUSTRASI. Petugas melayani nasabah BNI Life Jakarta /pho KONTAN/Carolus Agus Waluyo.

Reporter: **Ferrika Sari** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Berbagai cara dilakukan perusahaan asuransi untuk meningkatkan bisnis saat pandemi. Salah satunya dengan mengandalkan pemasaran melalui telemarketing untuk menggaet lebih banyak nasabah.

Bahkan, BNI Life menargetkan bisnis telemarketing mencapai Rp 598 miliar pada tahun ini. Direktur Bisnis BNI Life Neny Asriany optimistis dapat mencapai target tersebut karena kanal telemarketing bisa diandalkan selama pandemi.

"Di tengah pandemi yang belum usai, modal bisnis telemarketing ini memudahkan masyarakat untuk mendapatkan perlindungan asuransi tanpa harus bertemu," kata Neny dalam keterangan resmi, Senin (12/4).

Guna mencapai target tersebut, perusahaan baru saja meresmikan Telesales Center Palma Jakarta pada Jumat (9/4). Ini bentuk desentralisasi Telesales yang sebelumnya terbagi di dua tempat yaitu Gedung Bidakara dan Gedung Smesco Jakarta. Kemudian tersebar pada lima lokasi yaitu Menara Palma Jakarta, Pondok Cina Depok, Sukabumi, Kuningan dan Semarang.

Sementara itu, untuk tahun 2021, BNI Life menargetkan pendapatan premi bisa mencapai Rp 5 triliun. Hal tersebut didukung dengan peningkatan penjualan produk, baik premi reguler maupun produk unitlink.

"Di masa pandemi Covid-19 yang belum kunjung berakhir, BNI Life hadirkan perlindungan optimal melalui produk asuransi BNI Life yang mengcover Covid-19," pungkas Neny.

Nasabah Korban Jiwasraya Bakal Gelar Aksi Damai di 3 Titik Hari Ini



Athika Rahma

12 Apr 2021, 10:30 WIB



Share

40



Ilustrasi Jiwasraya ([Liputan6.com/Faizal Fanani](http://Liputan6.com/Faizal_Fanani))

Liputan6.com, Jakarta - Forum Nasabah Korban **Jiwasraya** (FNKJ) berencana akan menggelar aksi damai di 3 titik lokasi yakni Kementerian BUMN, depan Istana Negara dan Kantor Jiwasraya pada hari ini, Senin (12/4/2021).

Dalam aksinya, FNKJ akan menyerukan sejumlah aspirasi termasuk menuntut program upaya penyehatan dan penyelamatan **Jiwasraya** agar dapat dimaksimalkan serta para nasabah yang menjadi korban mendapatkan haknya kembali.

"Kami mewakili sejumlah 5,3 juta jiwa rakyat Indonesia sekaligus sebagai konsumen Asuransi milik BUMN, meminta untuk dibatalkan program restrukturisasi polis yang merugikan konsumen **Jiwasraya**," ujar Sekretaris Jenderal FNKJ Latin dalam keterangan yang diterima Liputan6.com, Senin (12/4/2021).

Lebih lanjut, restrukturisasi polis konsumen dinilai tidak sejalan dengan mandat Undang-Undang Dasar 1945 karena menimbulkan kerugian bagi konsumen **Jiwasraya** sekaligus sebagai pemegang polis atas manfaat polis asuransi yang telah dibeli sebelumnya.

Tak hanya menggelar aksi damai saja, sebuah petisi pun juga telah dilakukan oleh FNKJ melalui laman change.org yang telah ditandatangani hampir mencapai 15 ribu orang.

Dalam petisi tersebut tertulis bahwa FNKJ mengharapkan dukungan dari rakyat Indonesia untuk meminta agar Presiden RI Joko Widodo bersedia turun tangan membatalkan program restrukturisasi polis yang hendak diterapkan **Jiwasraya** yang dinilai akan membuat 5,3 juta nasabah menderita.

14. Nasabah Jiwasraya Geruduk Kantor Kementerian BUMN Minta Cairkan Dana Nasabah
metrotvnews.com / 12-04-2021



Nasabah Jiwasraya Geruduk Kantor Kementerian BUMN Minta Cairkan Dana Nasabah

12 April 2021 20:53



Puluhan orang yang mengatasnamakan forum nasabah korban Jiwasraya menyambangi kantor Kementerian BUMN. Mereka menuntut pemerintah memberikan jalan tengah untuk pencairan uang dari PT Asuransi Jiwasraya Persero.

15. IFG Life Bidik Pasar Asuransi Kesehatan Hingga Dana Pensiun

[Republika.co.id](https://republika.co.id) / 12-04-2021

Home > Ekonomi > Ekonomi

IFG Life Bidik Pasar Asuransi Kesehatan Hingga Dana Pensiun

Senin 12 Apr 2021 11:50 WIB

Rep: Novita Intan/ Red: Nidia Zuraya



Asuransi (ilustrasi)

Foto: wepridefest.com

IFG Life resmi memperoleh izin operasional dari OJK.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- PT Asuransi Jiwa IFG atau **IFG Life** telah memperoleh izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi. Perseroan pun dapat segera melakukan bisnis dan restrukturisasi polis dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dapat segera berjalan. Berlakunya izin operasional itu tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner **OJK** No KEP-19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG. Izin usaha itu terbit pada Rabu (7/4/2021) dan diumumkan pada Jumat (9/4).

Sekretaris Perusahaan Indonesia Financial Group (IFG) Oktarina D Sishtha mengatakan anak usaha dari perusahaannya itu akan membawa nuansa baru pada industri asuransi Indonesia.

"IFG Life juga hadir dengan membawa semangat transformasi, sebagai komitmen dan upaya konkret pemerintah untuk meningkatkan gairah pada industri asuransi nasional," ujarnya dalam keterangan resmi, Senin (12/4).

Seiring dengan diperolehnya izin operasional dari OJK, Sishtha menjelaskan saat ini manajemen IFG Life menyiapkan sejumlah strategi bisnis. Hal tersebut direpresentasikan melalui produk-produk asuransi yang akan ditawarkan ke masyarakat.

Selain melanjutkan pemberian manfaat dari polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah direstrukturisasi, IFG Life juga akan membidik pasar asuransi jiwa, kesehatan, dan pengelolaan dana pensiun di Indonesia.

"Dan untuk menopang strategi dan bisnis model ini, kami akan secara ketat menerapkan prinsip kepatuhan dan kehati-hatian pada saat mengelola aset hingga portofolio investasi perusahaan," ucapnya.

Dalam rangka mendirikan IFG Life, pemerintah telah menyiapkan dana melalui penanaman modal negara (PMN) ke IFG, yang sebelumnya bernama PT BPUI (Persero). Selain itu, manajemen IFG Life juga telah menyiapkan dana untuk menunjang bisnis perusahaan, hingga melanjutkan pemberian manfaat terhadap polis-polis **Jiwasraya** yang telah direstrukturisasi.

"Berangkat dari upaya tersebut, manajemen IFG Life optimis upaya migrasi polis Jiwasraya bisa dilakukan mulai Juni 2021," ucapnya.

16. Restrukturisasi Jiwasraya Dinilai Harus Tepat Sasaran yahoo.com / 12-04-2021

LIPUTAN6 | Liputan6

Restrukturisasi Jiwasraya Dinilai Harus Tepat Sasaran



Sen, 12 April 2021 8:30 PM · Bacaan 1 menit



Liputan6.com, Jakarta Anggota Komisi XI DPR RI Hendrawan Supratikno menyatakan proses restrukturisasi polis PT Asuransi [Jiwasraya](#) yang masih berlangsung harus dilakukan tepat sasaran, tepat manfaat dan tepat aturan.

"Salah satu prinsip yang dimina Komisi XI DPR adalah restrukturisasi harus dilakukan dengan prinsip-prinsip dan kaidah yang jelas," kata Hendrawan seperti dikutip dari *Antara*, Senin (12/4/2021).

Hingga 30 Maret 2021, tercatat sekitar 90 persen atau setara 15.655 pemegang polis bancassurance telah menyetujui program restrukturisasi, kemudian sebanyak 74 persen atau 134.160 peserta dari korporasi juga telah menyetujui program tersebut.

Sedangkan jumlah pemegang polis ritel yang bersedia mengikuti restrukturisasi sebanyak 124.994 atau setara dengan 64 persen dari total nilai tunai polis ritel.

Menurut Hendrawan, pihaknya terus memantau perkembangan restrukturisasi tersebut melalui rapat panitia kerja (Panja) DPR demi menghasilkan penyelesaian yang tepat.

Sebelumnya, Koordinator Juru Bicara Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya R Mahelan Prabantarko mengatakan dalam dua bulan pelaksanaan program restrukturisasi sejak diumumkan, total jumlah pemegang polis yang mengikuti restrukturisasi terus meningkat.

Mahelan menjelaskan untuk bisa mendukung kegiatan sosialisasi program restrukturisasi polis Jiwasraya pihaknya telah mengerahkan lebih dari 1.000 karyawan dan agen [Jiwasraya](#).

Pembahasan Panjang



Seorang pria berjalan dekat karangan bunga di halaman Kantor PT Asuransi Jiwasraya (Persero), Jakarta, Selasa (15/12/2020). Nasabah Jiwasraya ramai-ramai mengirimkan karangan bunga ke Kantor PT Asuransi Jiwasraya (Persero). (Liputan6.com/Faizal Fanani)

[Lainnya](#)

Penggerakan ribuan karyawan dan agen Jiwasraya untuk memberikan informasi yang utuh dan lengkap mengenai tujuan dari program restrukturisasi, hingga menjelaskan keberadaan perusahaan baru bernama IFG Life yang akan melanjutkan pemberian manfaat asuransi kepada pemegang polis eks Jiwasraya.

Pelaksanaan program restrukturisasi polis Jiwasraya merupakan hasil dari pembahasan yang panjang di antara pemegang saham, otoritas, Dewan Perwakilan Rakyat, hingga lembaga pengawas.

"Tugas kami dimulai dari mempertahankan Jiwasraya dengan kondisi keuangan yang sudah tidak memungkinkan, hingga mencari solusi dengan menyiapkan opsi-opsi penyelamatan melalui skema restrukturisasi yang telah disepakati bersama," ujar Mahelan.